

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN LANSIA TENTANG  
PENYAKIT PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN ULUAN  
KABUPATEN TOBA**

**Misi Doloksaribu dan Novita verayanti manalu**

Universitas Advent Indonesia, Indonesia

E-mail: misidoloksaribu20@gmail.com dan verayantimanalu@unai.edu

**Diterima:**

13 Desember  
2021

**Direvisi:**

14 Desember  
2021

**Disetujui:**

15 Desember  
2021

**Abstrak**

**Latar belakang:** COVID-19 datang melanda seluruh dunia penyakit ini sangat di takuti semua kalangan bahkan lansia juga jika seseorang telah positif terkena COVID-19 orang tersebut mampu menularkan kepada orang lain melalui orang tersebut batuk-batuk dan bersin-bersin dari cairan tubuh mereka dapan menularkan COVID-19 ini. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan kecemasan lansia tentang COVID-19 dikecamatan uluan kabupaten toba, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. **Metode:** Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif korelatif jenis data didapatkan berdasarkan surve menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan kecemasan. Populasinya lansia dengan sampel 76 orang. **Hasil:** Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada lansia. analisis data menggunakan SPSS. Di dapati bahwa tingkat pengetahuan lansia Rata-Rata pengetahuan secara keseluruhan (16,17% )(pengetahuan tinggi). Dan pada kecemasan Rata-Rata kecemasan secara keseluruhan (26,84 %) (kecemasan sedang). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan dan kecemasan lansia tentang COVID-19 dikecamatan uluan kabupaten toba dalam kategori keeratannya sangat lemah sehingga mengindikasikan Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kecemasan lansia dikecamatan uluan kabupaten toba.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Lansia, Covid-19

**Abstract**

**Background:** COVID-19 has come to hit the whole world, this disease is very much feared by all circles, even the elderly, if someone has been positively affected by COVID-19, the person is able to infect others through the person coughing and sneezing from their body fluids, this can transmit COVID-19. **Purpose :** This study aims to describe the level of knowledge and anxiety of the elderly about COVID-19 in the uluan district of Toba, and to find out whether there is a significant relationship between the two variables. **Methods:** The method used in this research is descriptive correlative type of data obtained based on a survey using a knowledge level and anxiety level questionnaire. The population is elderly with a sample of 76 people. **Results:** Data were collected using a questionnaire that was distributed directly to the elderly. Data analysis using SPSS found that the level of knowledge of the

*elderly was on average (16,17%) (high knowledge). And on the average anxiety overall (26.84%) (moderate anxiety).  
**Conclusion:** The level of knowledge and anxiety of the elderly about COVID-19 in the uluan sub-district of Toba district in the category of closeness is very weak so that it indicates there is no significant relationship between knowledge and anxiety of the elderly in the uluan district of Toba district.  
**Keywords:** Knowledge, Elderly, Covid-19*

## **Pendahuluan**

*Corona Virus Disease (COVID-19)* adalah penyakit menular yang dapat ditularkan melalui kontak secara langsung dengan penderita yang ditularkan melalui air liur, droplet ataupun melalui udara yang buruk (Yuzar, 2020). Sebagian besar orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami gangguan pernafasan ringan, sedang hingga berat, atau dapat sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Lanjut usia yang memiliki penyakit komorbid seperti masalah diabetes, penyakit kardiovaskular, kanker, penyakit pernapasan kronis, kemungkinan besar akan mengembangkan penyakit lebih serius (Sitohang & Simbolon, 2021).

Gejala umum COVID-19 adalah batuk kering, demam dan rasa lelah. Gejala yang dirasakan orang saat ini bersifat ringan dan muncul secara bertahap orang yang terinfeksi akan mengalami gejala ringan saja dan sekitar 80% orang yang daya tahan tubuhnya bagus jika mereka terinfeksi COVID-19 mereka dapat pulih tanpa perawatan medis (Ardianti, Suwandewi, & Danini, 2020).

Berdasarkan definisi yang di sepakati oleh *World Health Organisation (WHO)*, lanjut usia (Lansia) adalah seseorang yang berusia 65 tahun keatas. Lansia adalah klasifikasi umur pada manusia yang telah menghadapi tahap akhir dari sebuah fase kehidupan (Yanti, Priyanto, & Zulfikar, 2020). Kelompok yang di klasifikasikan lansia ini umumnya menjalani suatu proses dalam kehidupan yang disebut proses menjadi tua (Manurung, 2021).

Proses menjadi tua adalah suatu tahap akhir dalam hidup manusia dengan adanya penurunan setiap fungsi organ tubuh, seperti kondisi fisik, emosional, psikologik dan kemampuan sosial yang lama kelamaan akan mengalami kelemahan dan menurunkan daya tahan tubuh sehingga orang lanjut usia menjadi rentan terhadap berbagai penyakit (Astriana, n.d.). Hal diatas dikarenakan semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin banyak terjadi perubahan dalam fungsi dan struktur sel, jaringan dan semua bagian bagian tubuh. Terjadinya perubahan tersebut pada umumnya menyebabkan gangguan kesehatan fisik dan psikis yang akan mempengaruhi setiap aktivitas lansia setiap hari (Irsyad, 2012).

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik seseorang bahkan juga dapat mempengaruhi kondisi mental seseorang karena hal ini disebabkan ketidaksiapan seseorang atau masyarakat menghadapi pandemi COVID-19 bahkan aktivitas sehari hari yang dilakukan tidak dapat lagi di dilakukan karena masalah pandemi COVID-19 pada saat ini (Rozaqyah, 2020). Kebiasaan masyarakat bekerja di luar rumah mengalami pembatasan karena harus mematuhi protokol kesehatan yang di berikan pemerintah dan masyarakat mengalami kecemasan dalam diri mereka tentang COVID-19 ini (Kamil & Qamaria, 2021).

Pengetahuan adalah keberhasilan seseorang dalam mendapatkan sesuatu yang dipelajari dari informasi yang di dapat. pengetahuan ini akan melibatkan pengalaman dan kemampuan seseorang dan pengetahuan yang dimiliki seseorang berawal pada pendidikan, berdasarkan pengalaman seorang yang berpengetahuan dapat di miliki melalui buku pelajaran, media massa dan dari mana saja (Ishak, 2014).

Kecemasan adalah suatu perasaan yang dialami oleh seseorang dan merasa takut akan keadaan yang ia alami saat ini dan mengakibatkan ketidak mampuan untuk melakukan sesuatu kegiatannya sendiri (Lumongga, 2016).

Kecemasan dapat dirasakan oleh semua orang yang memiliki emosional negatif yang dialami setiap orang (Sitohang & Simbolon, 2021). Gangguan kecemasan berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup seseorang hal ini saling berhubungan dan dapat mempengaruhi keadaan seseorang dalam kebutuhan kesehatannya (Widyastuti, 2021).

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang bersifat deskriptif korelatif, dengan pendekatan cross-sectional. Waktu penelitian di mulai pada bulan Oktober 2021 dilakukan di desa doloksaribu janjimatogu kecamatan uluan kabupaten toba. pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dari jumlah populasi merupakan lansia 150 didapatkan 76 sampel. Instrumen yang di gunakan adalah kuesioner yang di sebarakan langsung pada lansia. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data untuk penelitian. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis. Variabel pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan (independent variable) sedangkan variabel kecemasan (dependen variable). Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan yang sudah valid dan nilai reliabilitas Cronbach Alpha adalah  $0,550 > 0,05$  (Nafiah & Jumino, 2019). Dalam kuesioner ini, terdapat 22 pertanyaan yaitu, pengertian COVID-19, penyebab terjadinya, tanda dan gejala, pemecahan dan pengobatan.

Pada kecemasan memakai instrumen yang sudah lazim digunakan termasuk di Indonesia yaitu Hamilton Anxiety Rating scale (HARS). Pada kuesioner kecemasan terdiri dari 89 pertanyaan yang klasifikasikan menjadi 14 komponen penting yaitu menjelaskan tentang perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, perasaan depresi, gejala somatic/fisik (otot), gejala somatic/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala autonom dan tingkah laku atau sikap.

Responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 76 orang. Responden ini adalah lansia (lanjut usia) yang tinggal di desa doloksaribu janjimatogu kecamatan uluan kabupaten toba pada bulan Oktober 2021. Responden tersebut bersedia mengisi kuesioner yang di bagikan secara langsung kepada lansia. penelitian ini telah lulus uji etik layak dengan No. 187 /KEPK-F IK.UN AI/EC/X/21. Data analisi menggunakan perangkat lunak SPSS.

### **Hasil dan Pembahasan**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Variable	Category	Frequency	Percentage
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	34,21 %
	Perempuan	50	65,79 %
Umur	60 – 69 tahun	29	38,16 %
	70 – 79 tahun	33	43,42 %
	80 – 89 tahun	11	14,47 %
	90 tahun ke atas	3	3,95 %

Penelitian ini telah dilakukan di desa doloksaribu janjimatogu kecamatan uluan kabupaten toba. Adapun hasil penelitian ini adalah dari 150 responden yang didapatkan hanya 76 responden jumlah responden laki laki berjumlah 26 orang (34,21%) dan responden perempuan berjumlah 50 orang (65,79%) seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan perempuan sebanyak 50 responden (65,79%), dan responden laki laki 26 sebanyak (34,21%), responden yang berusia 60-69 berjumlah 29 Orang (38,16%), usia 70-79 berjumlah 33 Orang (43,42%), usia 80-89 berjumlah 11 Orang ( 14,47%), usia 90 tahun keatas berjumlah 3 orang (3,95%), maka dapat disimpulkan adalah usia responden paling banyak adalah usia 70-79 (43,42%) sebanyak 33 orang.

Tabel 2. Kecemasan Lansia

Variable	Category	Frequency	Percentage
Kecemasan	Tidak ada	6	7,89 %
	Ringan	8	10,53 %
	Sedang	21	27,63 %
	Berat	41	53,95 %
	Berat sekali	0	0 %
Pengetahuan	Rendah	1	1,32 %
	Cukup	22	28,95 %
	Tinggi	53	69,74 %

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Rata-Rata kecemasan secara keseluruhan : 26,84 %(kecemasan sedang) sedangkan Rata-Rata pengetahuan secara keseluruhan : 16,17% (pengetahuan tinggi).

Tabel 3. Tingkat pengetahuan

Pearson	Variable	Mean	Standard Deviation	Sig	Correlation Coefficient
	Kecemasan	26,84	3,481	0,343	0,110
	Pengetahuan	16,17	7,679		

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dan pengetahuan. Tingkat keeratan sangat lemah. Lansia Adalah orang orang yang menginjak umur 65 tahun keatas, dimana lansia merupakan tahap terakhir dari siklus kehidupan dan sering di sebut proses penuaan seseorang (Anwar & Rismayanthi, 2018). Jumlah kuesioner yang di sebarakan berjumlah 76 (tujuh puluh enam) kepada lansia yang paling banyak mengisi kuesioner adalah perempuan yang berjumlah 50 responden sedangkan laki laki berjumlah 26 responden. Lansia harus memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi terhadap

situasi yang berubah di masa pandemi ini baik perubahan fisik, mental, sosial, bahkan perubahan ekonomi (Yuniarsih, Nugroho, & Hasanah, 2021).

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Pengetahuan lansia tergolong cukup tinggi (16,17%). Tanggapan penelitian ini bahwa lansia memiliki Pengetahuan yang sangat baik dan mengerti tentang COVID-19 ini. Para lansia dapat pengetahuan yang cukup dari televisi, radio, surat kabar, handphone dan dari orang-orang yang ada di sekitar.

Pengetahuan lansia juga dalam kategori yang sangat tinggi karena lansia banyak memperoleh informasi dari mana saja mereka sangat ingin tahu tentang COVID-19 ini, oleh karena itu mereka tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan kepala desa kepada lansia khususnya agar selalu memperhatikan keadaan di masa pandemi sekarang.

Adanya pengetahuan akan membuat berkurangnya angka penularan COVID-19 di kalangan masyarakat terlebih pada lansia karena dengan adanya pengetahuan yang cukup maka masyarakat akan lebih waspada terhadap COVID-19 dan para lansia akan mencari dan mendengarkan informasi seputaran dengan COVID-19 dari situ para lansia dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mereka agar tidak khawatir atau cemas kepada COVID-19.

Pengetahuan adalah kemampuan yang di dapat dari beberapa sumber yang dapat di terima dan digunakan untuk memperoleh informasi dan dapat di terapkan dan di bagikan kepada orang lain. Kecemasan adalah perasaan Khawatir atau kegelisahan yang di alami seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut dapat berubah sikap kepada orang lain. Kecemasan adalah keadaan yang masih wajar di rasakan pada semua manusia termasuk pada lansia karena ketika seorang merasa cemas mereka akan melakukan apa saja untuk membuat diri mereka itu tetap tenang. Berdasarkan pengetahuan yang baik dapat menurunkan kecemasan pada seseorang terlebih kepada lansia dan begitu juga dengan pengetahuan yang kurang akan mengakibatkan meningkatnya tingkat kecemasan terlebih kepada lansia).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini 76 responden memiliki pengetahuan yang rendah 1 (1,32%) pengetahuan cukup 22 responden (28,95%) pengetahuan yang tinggi 53 responden (69,74%) rata-rata keseluruhan pengetahuan tinggi (16,17%). Berdasarkan 76 responden memiliki kecemasan yang tidak ada 6 (7,89%) kecemasan ringan 8 (10,53%) kecemasan sedang 21 (27,63%) kecemasan berat 41 (53,95%) dan kecemasan berat sekali 0 (0%) atau tidak ada, rata-rata kecemasan sedang (26,84%) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan lansia.

### **Bibliografi.**

- Anwar, Muhammad Nurul, & Rismayanthi, Cerika. (2018). Efektivitas Manipulasi Effleurage Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia. *Medikora*, 17(2), 120–125.
- Ardianti, Putu Novia Hapsari, Suwandewi, Putu Ayu Meidha, & Danini, Dian Ayu Rahma. (2020). Bisnis Kuliner Online, Solusi Usaha Di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020*, 122–130.
- Astriana, Dian. (n.d.). Dekonstruksi Panggung Teater Realis Dalam Teater Kolosal Surabaya Merah Putih. *Seminar Nasional Kualitas Sumberdaya Manusia (Kusuma) Tahun 2020*, 84.
- Irsyad, Masruchul. (2012). *Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Kelompok Balita Dengan Kep Di Wilayah Rw Ii Kelurahan Mulyorejo Surabaya*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ishak, Saidulkarnain. (2014). *Jurnalisme modern*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kamil, Hutrin, & Qamaria, Rezki Suci. (2021). Psikoedukasi Penerapan Kenormalan

- Baru di Masyarakat selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Kajian Sosiologi Hukum dan Psikologi Hukum. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 89–101.
- Lumongga, D. R. Namora. (2016). *Depresi: tinjauan psikologis*. Kencana.
- Manurung, Indah Lestari. (2021). *Karya Tulis Ilmiah Literatur Riview: Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dimasa Pandemi*.
- Nafiah, Siti, & Jumino, Jumino. (2019). Efektivitas Brosur Sebagai Media Pendidikan Pemakai Untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 249–259.
- Rozzaqyah, Fadhlina. (2020). Urgensi Konseling Krisis dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 136–143.
- Sitohang, Richard Jonathan, & Simbolon, Idauli. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19. *Nutrix Journal*, 5(1), 56–64.
- Widyastuti, Widyastuti. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kebutuhan Spiritual Terhadap Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Puskesmas Bandongan*. Magelang: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yanti, Budi, Priyanto, Herry, & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh sayang, Dinas Sosial Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 67–72.
- Yuniarsih, Sri Mumpuni, Nugroho, Santoso Tri, & Hasanah, Nunung. (2021). Kajian Kecemasan dan Kualitas Hidup Lansia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 887–892.
- Yuzar, Dinda Nadilla. (2020). *Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit Covid-19*.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).